

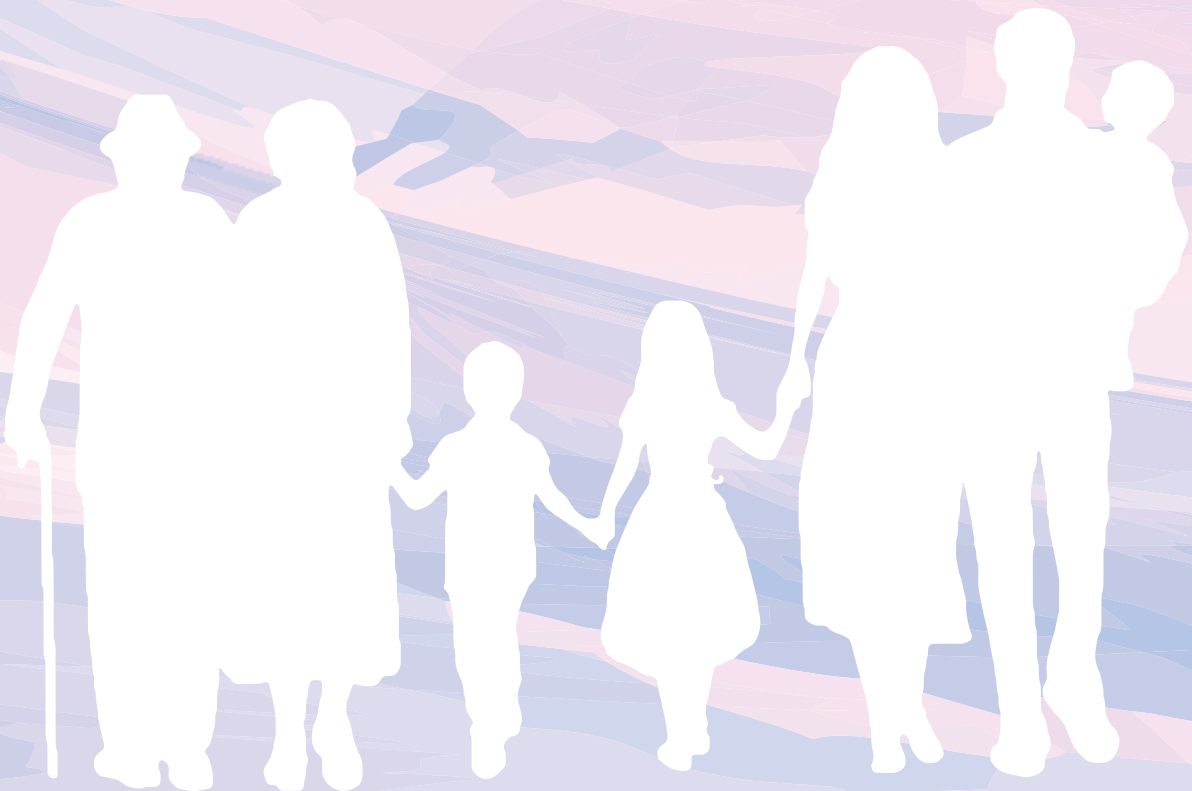
JURNAL THEOLOGI GRAPHE INTERNATIONAL THEOLOGICAL SEMINARY

PEDANG ROH

EDISI 112, TAHUN XXVII JULI-AGUSTUS-SEPTEMBER 2022



SETIA, SETIA & SETIA SAMPAI TIBA DI SURGA



SETIA

*PADA TUHAN YANG MAHA SETIA
PADA PENGAJARAN ALKITAB
PADA JEMAAT KRISTUS*

EDITOR DR. SUHENTO LIAUW

DAFTAR ISI

- 02 Daftar Isi & Kata Sambutan
- 03 Setia Pada Tuhan yang Maha Setia
- 05 Buku Terbitan GBIA GRAPHE
- 06 Setia Pada Pengajaran Alkitab
- 08 Setia Pada Jemaat Alkitabiah
- 10 Lagu Thema HUT GBIA GRAPHE ke-27
- 11 Daftar GBIA di Nusantara & Quiz

BERITA PENTING

GITS telah melaksanakan block class Doktrin Dasar Kekristenan pada tanggal 2-6 Mei 2022 di Jakarta. Kemudian pada tanggal 1-2 Juli, Dr. Liauw juga melaksanakan seminar dan sekaligus mendirikan tunas baru di pulau Moa, MDB. Selain itu, GITS akan melaksanakan block class Doktrin Dasar Kekristenan di Ambawang, Pontianak pada tanggal 22-26 Agustus 2022.

GITS dalam bulan Agustus ini masih membuka pendaftaran untuk mahasiswa/i baru tahun ajaran 2022-2023. Bagi siapapun yang mau melayani Tuhan tapi terhalang dana, silakan hubungi kami. Di GITS anda bisa kuliah tanpa biaya dengan syarat memang rindu mau melayani Tuhan.



Pemberian bingkisan untuk orang tua



HUT GRAPHE ke-27



Persembahan drama oleh grup Remaja

EDITORIAL PEDANG ROH

Judul besar buletin Pedang Roh edisi-112 ini ialah Setia, Setia, dan Setia Sampai Tiba Di Sorga. Judul ini adalah judul tema HUT ke-27 GBIA GRAPHE. Saya memilih tema HUT GRAPHE untuk menjadi judul buletin ini karena merasa tema SETIA adalah thema penting untuk dipikirkan dan dihayati oleh setiap orang Kristen di zaman kesetiaan manusia terlihat semakin luntur.

Setia adalah hal yang sudah semakin sulit ditemukan di zaman akhir, karena manusia akhir zaman semakin hari semakin individualistis dan semakin egois. Sebaliknya Alkitab sangat menekankan sifat setia. Allah yang diperkenalkan Alkitab adalah Allah yang setia, bahkan sekalipun umatNya tidak setia, Ia tetap adalah Allah yang setia, karena itu adalah sifatNya.

"jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya." (2Tim.2:13).

Karena sifatNya yang setia, maka jika Dia tidak setia itu berarti Dia menyangkali sifat Dirinya. Dan sesungguhnya setiap orang yang telah lahir baru, yang di dalam dirinya telah ada Roh Kudus, pasti ada sifat setia yang dihasilkan oleh Roh Kudus yang diam dalam hatinya. Kesetiaan adalah salah satu sifat dari buah Roh Kudus.

22 Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, KESETIAAN, 23 kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. (Gal. 5:22-23).

Sebagai orang yang telah lahir baru, kita bertekad setia kepada Tuhan sampai mati artinya setia sampai kita tiba di Sorga. Kita telah bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus, dan kita berkeyakinan bahwa tidak ada faktor apapun dari luar yang dapat memisahkan kita dari Yesus Kristus yang adalah Tuhan dan Juruselamat kita. Tidak ada godaan dan ancaman yang dapat membuat kita meninggalkan IMAN kepada Yesus Kristus yang telah tersalib menanggung semua dosa kita.

Kita akan tetap setia dan percaya kepada pengajaran (doktrin) bahwa Alkitab yang terdiri dari 66 kitab adalah satu-satunya firman Tuhan yang tidak boleh ditambahi atau dikurangi lagi. Dan kita juga percaya bahwa jemaat yang alkitabiah itu bukan yang Am melainkan yang bersifat lokal dan independen. Dan jemaat lokal yang independen ini harus dijalankan tepat sesuai Alkitab.

Sebagai orang Kristen yang bertekad hidup bagi Yesus Kristus, kita harus setia kepada suami atau istri kita, setia kepada anak-anak kita, setia kepada orang tua kita. Bahkan kita harus setia kepada negara yang menaungi kita. Sebagai orang yang bersaksi terus bagi Tuhan kita harus menjadi orang yang dapat dipercaya bahkan orang yang diandalkan oleh keluarga kita.

Lebih dari yang sudah saya sebutkan di atas, kita juga harus setia pada janji kita kepada siapa saja. Di saat manusia duniawi tak bisa dipegang janji mereka, kita sebagai Kristen lahir baru, harus bisa bersaksi melalui aspek setia. Mereka bisa berkata bahwa kita adalah teman mereka yang setia. Dan lebih dari semuanya, bagi setiap orang yang berkata bahwa dirinya telah dipanggil Tuhan untuk melayaniNya, baiklah kita didapatkan sebagai hamba yang setia. Kita harus bertekad ketika Tuhan datang kembali Dia pasti akan dapatkan kita sebagai hamba yang setia dalam melayaniNya. Walau apapun yang terjadi, baik itu kesusahan, sakit penyakit, kelaparan, bahkan siksaan dan penganiayaan, semua itu tidak akan melunturkan kesetiaan kita sebagai hamba Tuhan.

Topik SETIA ini sangat amat penting karena Tuhan sangat pesimis pada saat Ia datang kembali Ia masih akan mendapatkan iman di bumi.

"Aku berkata kepadamu: Ia akan segera membenarkan mereka. Akan tetapi, jika Anak Manusia itu datang, adakah Ia mendapati iman di bumi?" (Luk 18:8).

Sangat pasti bahwa iman yang dimaksudkan oleh Yesus Kristus dalam ayat tersebut ialah iman yang benar yaitu yang alkitabiah.

Hendaknya setiap orang yang membaca artikel ini berkata di dalam hatinya, Tuhan, aku mau setia sampai akhir hidupku atau sampai Engkau datang menjemput kami. Kuatkan iman hambaMu, dan tuntunlah tangan hambaMu, aku berserah.***

DR. SUHENTO LIAUW, DRE., TH.D.



Lomba deklamasi untuk anak Sekolah Minggu GRAPHE



SETIA PADA TUHAN YANG MAHA SETIA

Topik setia adalah topik yang sangat perlu untuk direnungkan, terutama karena manusia akhir zaman ini yang sifat-sifat baiknya terkikis oleh pengejaran berbagai kesenangan dunia. Keegoisan manusia yang memuncak menyebabkan semakin sulit menemukan manusia yang tetap setia jika kesetiaan itu akan merugikannya.

Allah Yang Setia

Salah satu hal teragung dan terindah dari Tuhan yang diperkenalkan oleh Alkitab ialah Tuhan yang setia. Sifat setia yang dimiliki Tuhan adalah tetap tak berubah kekal selamanya. Bahkan kesetiaan Tuhan tidak terpengaruh oleh ketidaksetiaan makhluk ciptaanNya.

jika kita tidak setia, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya." (2Tim.2:13)

Walau apapun sikap yang diperlihatkan oleh makhluk ciptaanNya, Ia tetap adalah Allah yang setia. Bahkan sekalipun orang-orang yang dikasihiNya yang telah ditebus-Nya berubah sikap, Ia tetap Allah yang setia, artinya jati diri keilahianNya tidak berubah. Ketidaksetiaan manusia bahkan yang sudah menjadi anak-anakNya, misalnya menyimpang dari kebenaran, Ia tetap Allah yang setia.

19 Saudara-saudaraku, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran dan ada seorang yang membuat dia berbalik, 20 ketahuilah, bahwa barangsiapa membuat orang berdosa berbalik dari jalannya yang sesat, ia akan menyelamatkan jiwa orang itu dari maut dan menutupi banyak dosa. (Yak.5:19-20).

Perhatikan nasihat dari Yakobus, ini ditujukan kepada orang yang sudah diselamatkan karena DI ANTARA KAMU, yang berarti kepada orang-orang percaya atau jemaat. Jika mereka TIDAK SETIA, yaitu menyimpang dari kebenaran, artinya ketika ada di antara mereka yang melihat saudara mereka menyimpang dari kebenaran, haruslah berusaha menyadarkannya bahwa itu pengajaran yang salah yang menyimpang, agar dia segera berbalik.

Berarti sesuai 2Tim. 2:13, bahwa sekalipun ada jemaat atau orang percaya yang menyimpang dari kebenaran dan tidak ada orang yang berhasil membuat dia kembali kepada kebenaran dan kemudian dia binasa, itu tidak berarti Allah berubah setia. Ia tetap Allah yang setia pada keputusan dan ketetapanNya bahwa masuk Sorga itu perlu suci mutlak, dan kesucian mutlak itu hanya diperoleh manusia jika ia berada di dalam Yesus Kristus yang kudus. Ketika seseorang

berposisi DI DALAM Yesus, maka di mata Allah Bapa yang terlihat adalah kesucian Yesus yang mutlak yang membungkusnya. Dan jika seseorang TIDAK TETAP SETIA, keluar dari Yesus, ia tidak kudus lagi, dan dia tidak memiliki hidup kekal atau ia akan binasa.

Setiap orang yang tidak tinggal di dalam ajaran Kristus, tetapi yang melangkah keluar dari situ, tidak memiliki Allah. Barangsiapa tinggal di dalam ajaran itu, ia memiliki Bapa maupun Anak. (2Yoh.1:9)

Yakobus tentu oleh inspirasi dari Tuhan menasihati jemaat untuk membawa kembali saudara yang menyimpang, karena tindakan demikian akan menyelamatkan jiwa orang itu. Dan Allah yang SETIA pasti akan mengampuni kesalahan penyimpangan yang baru mulai akan terjadi. Ingat, jika seseorang dinasehati dan langsung sadar kemudian berbalik, itu artinya orang itu belum sampai pada kesesatan yang menetap atau hingga ke dalam hati.

Dalam surat Yohanes juga ada menyinggung kejatuhan manusia ke dalam dosa yang tidak mendatangkan maut yaitu dosa perbuatan, dan ada dosa yang mendatangkan maut yaitu menyimpang dari kebenaran.

Kalau ada seorang melihat saudaranya berbuat dosa, yaitu dosa yang tidak mendatangkan maut, hendaklah ia berdoa kepada Allah dan Dia akan memberikan hidup kepadanya, yaitu mereka, yang berbuat dosa yang tidak mendatangkan maut. Ada dosa yang mendatangkan maut: tentang itu tidak kukatakan, bahwa ia harus berdoa. (1Yoh. 5:16)

Tentang orang-orang percaya yang melakukan dosa yang MENDATANGKAN MAUT, menurut Yohanes orang itu sudah tidak bisa berdoa lagi. Mengapa? Karena dia sudah sesat secara doktrinal. Pada masa kekristenan sangat awal, orang yang menyimpang dari kebenaran tidak banyak kemungkinan yang terjadi, jika bukan kembali ke Yudaisme berarti mengikuti penyembahan berhala bangsa lain.

Tentang orang-orang yang melakukan dosa yang TIDAK mendatangkan maut, berarti dosa perbuatan, Alkitab dengan jelas mengatakan bahwa orang itu hanya perlu mengaku bersalah dan bertekad untuk tidak mengulangnya lagi, karena Allah adalah SETIA.

8 Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada di dalam kita. 9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan

adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. (1Yoh.1:8-9).

Karena Allah adalah setia, maka orang yang percaya pada Allah, yang percaya pada janji-janji Allah, tak perlu kuatir, karena Ia dapat diandalkan dan kesetiaanNya adalah jaminan bahwa janjiNya tak akan berubah.

Orang Percaya Yang Setia

Ketika seseorang disinari oleh firman Tuhan, ia akan menyadari dirinya orang berdosa yang terhilang dan akan binasa. Semakin indah ketika ia melihat penyaliban Yesus Kristus adalah sesungguhnya karena semua dosanya. Ia mengaminkan kabar baik (Injil) dari Allah bahwa jika ia bertobat dan percaya pada karya Sang Juruselamat, maka Allah berjanji ia pasti akan pergi ke Sorga.

8 Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. 9 Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita **pasti** akan diselamatkan dari murka Allah. 10 Sebab jikalau kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, lebih-lebih kita, yang sekarang telah diperdamaikan, **pasti** akan diselamatkan oleh hidup-Nya! (Rom 5:8-10).

Kita PASTI akan diselamatkan dari murka Allah, karena kita telah dibenarkan oleh darahNya, artinya kematianNya yang mengeluarkan darah itu telah menggantikan umat manusia, dan efektif teraplikasi pada orang yang bertobat dan mengaminkan pengorbanan Yesus baginya.

Itulah sebabnya kita berjerih payah dan berjuang, karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, Juruselamat semua manusia, terutama mereka yang percaya. (1Tim. 4:10)

Keselamatan tersedia bagi semua manusia, terutama mereka yang percaya. Jadi, tolong diingat baik-baik bahwa ketersediaan keselamatan adalah untuk semua manusia maka mereka yang masih bayi, lahir cacat mental, down syndrome itu walau anak siapapun jika mati ia pasti akan masuk Sorga, tetapi keselamatan itu tidak diaplikasikan secara otomatis pada orang yang sudah akil balik yang sudah melakukan dosa atas kesadaran dirinya. Keselamatan itu akan diperoleh mereka jika mereka mau bertobat dan percaya atau beriman. Itulah sebabnya Tuhan perintahkan pemberitaan Injil kepada segala makhluk (Mar.16:15-16). Kata segala makhluk itu bentuk gaya bahasa hiperbola,

tentu maksudnya kepada setiap manusia yang sudah akil balik dan jangan ada yang terlewatkan.

Setelah seseorang diselamatkan oleh Injil, apa yang diharapkan? Hal pertama yang diharapkan ialah SETIA kepada Sang Juruselamat yang telah sangat amat menderita sebagai korban dosa. Ia pribadi adalah Allah yang maha tinggi dan maha mulia, yang rela menghampakan Diri menjadi manusia, menderita diolok-olok, dicaci maki, disiksa semalaman dan berakhir disalibkan hingga mati. Semua itu diterimaNya karena tidak ada jalan lain untuk menyelamatkan umat manusia, selain Ia dihukumkan untuk dosa umat manusia.

Setia Memegang Injil

Setelah seseorang diselamatkan dari kebinasaan kekal di Neraka, adakah pengorbanan yang terlalu besar baginya untuk TETAP SETIA sampai mati kepada Sang Penyelamatnya? Jawabnya, tidak ada! Yesus Kristus telah setia menjalankan tugas yang diberikan oleh Sang Bapa untuk menyelamatkan umat manusia. Di taman Getsemani Tuhan berdoa katanya,

"Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki." (Mar.14:36).

Doa Tuhan di Getsemani yang dilakukan sesaat sebelum Dia ditangkap adalah permintaan, kalau bisa Dia tidak naik ke atas salib. Tetapi Ia tidak egois melainkan tunduk dan SETIA kepada kehendak Bapa. Lalu mengapakah Bapa menghendaki Ia tersalib? Jawabannya, karena tidak ada cara untuk menyelamatkan manusia berdosa selain menyelesaikan dosa manusia melalui penghukuman.

Setelah manusia diselamatkan oleh pengorbanan Kristus, yang telah menanggung dosa seisi dunia, ini adalah Injil atau kabar baik, maka selanjutnya manusia harus memegang teguh pada Injil yang telah menyelamatkannya.

Oleh Injil itu kamu diselamatkan, asal kamu

teguh berpegang padanya, seperti yang telah kuberitakan kepadamu--kecuali kalau kamu telah sia-sia saja menjadi percaya. (1Kor.15:2)

Jadi, kesetiaan pertama dari orang yang telah diselamatkan Injil ialah berpegang teguh pada Injil itu. Pendukung OSAS (once saved always saved) pernah berkata kepada saya bahwa bukan kita yang memegang Allah karena itu pasti tidak kuat melainkan Allah yang memegang kita, tetapi hanya dugaan yang tanpa dukungan ayat Alkitab. Sedangkan ayat Alkitab sebagaimana kita telah kutip ialah bahwa kita yang HARUS BERPEGANG TEGUH PADA INJIL.

Istilah memegang teguh Injil sering disalahpahami sebagai suatu usaha. Dan mereka sering kali menuduh penentang OSAS sebagai "selamat melalui usaha." Namun tentu Rasul Paulus tidak memaksudkan memegang teguh Injil yang berupa kertas atau kitab dengan tangan kita. Maksud Paulus memegang teguh Injil itu ialah tidak berubah pikiran atau TETAP SETIA.

Hal yang sama juga dituliskan kepada orang-orang Kristen Yahudi yang terpencair, bahwa mereka perlu SETIA SAMPAI AKHIR.

tetapi Kristus setia sebagai Anak yang mengepalai rumah-Nya; dan rumah-Nya ialah kita, jika kita sampai kepada akhirnya teguh berpegang pada kepercayaan dan pengharapan yang kita megahkan. (Ibr.3:6).

Dan perlu baca juga ayat lain dalam kitab Ibrani tentang himbauan Rasul Paulus agar orang yang sudah diselamatkan bersikap hati SETIA.

Karena kita telah beroleh bagian di dalam Kristus, asal saja kita teguh berpegang sampai kepada akhirnya pada keyakinan iman kita yang semula. (Ibr.3:14)

Jadi, berpegang teguh pada keyakinan iman kita. Ini himbauan kepada orang yang sudah memiliki keyakinan iman di dalam Kristus Yesus. Mereka diingatkan oleh Rasul Paulus agar teguh berpegang sampai pada akhirnya, jangan tanggung-tanggung melainkan harus sampai pada akhirnya.

Tidak Ada Pengorbanan Yang Terlalu Besar Untuk Setia Pada Juruselamat

Berbicara tentang setia, jika belum melewati tantangan sesungguhnya belum terbukti seseorang itu setia. Ketika langit cerah dan biru, jalan rata, laut tenang, tidak ada kesulitan atau tantangan untuk tetap setia. Tetapi ketika tantangan menghadang, kesulitan datang bertubi-tubi, bahkan mengalami penganiayaan demi penganiayaan, atau saat akan ditarik dengan rak penyiksaan hingga sendi-sendi copot, atau dibakar hidup-hidup, namun masih tetap setia, maka inilah kesetiaan yang sejati yang sudah dimurnikan dengan api.

Dalam sejarah kekristenan, ada satu kelompok orang Kristen, yang menentang pembaptisan bayi dan menentang penggabungan gereja dengan negara, yang dianiaya sepanjang masa. Mereka dianiaya oleh gereja Katolik yang menyebut mereka ANABAPTIS yang artinya Pembaptis Ulang, dan kemudian juga dianiaya oleh Kaum Protestan dan Reformer yang juga ikut-ikutan tersinggung karena mereka melakukan kesalahan yang sama yaitu pembaptisan bayi dan penggabungan gereja dengan negara.

Kelompok ANABAPTIS ini dianiaya dengan segala cara yang dapat dipikirkan oleh manusia, dengan bujuk rayu ketika dipenjarakan tanpa batas waktu agar mereka meninggalkan iman mereka sampai ditenggelamkan, dipenggal, dan dibakar hidup-hidup. Mereka menderita sedemikian rupa hanya demi mempertahankan prinsip bahwa bayi tidak boleh dibaptis dan gereja tidak boleh bergabung dengan negara.

Para ANABAPTIS adalah satu-satunya kelompok Kristen yang setelah diselamatkan setia pada pengajaran Yesus Kristus yang dibaptis di sungai Yordan bukan dengan semangkuk air di Bait Allah, dan setia pada pengajaran para Rasul yang hanya membaptis orang yang sudah percaya bukan pada bayi yang belum tahu apapun.

Para ANABAPTIS seperti jemaat Smirna yang Tuhan katakan bahwa mereka miskin kecil, namun Tuhan sangat sayang kepada mereka. Mereka telah menunjukkan kesetiaan mereka bagai emas murni yang telah melalui



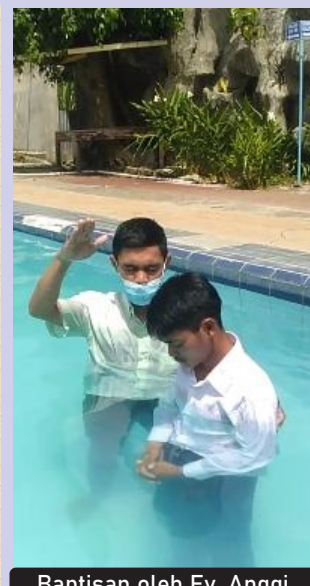
Salam dari GBIA TELEION, Solo



Kebaktian GBIA Kalvari, Lubuk Pakam



Pendalaman Alkitab dan Baptisan di GBIA DEPOK



Baptisan oleh Ev. Anggi

kobaran api.

Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melepaskan beberapa orang dari antarmu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. **Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan.** (Wah.2:10).

Kesimpulan

Apakah ada pengorbanan yang terlalu besar untuk tetap setia pada Sang Penyelamat yang telah memindahkan kita dari arah jalan menuju kebinasaan Neraka menjadi menuju kebahagiaan kekal di Sorga kelak? Jawabannya, TIDAK ADA.

Hendaklah engkau SETIA sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan. Ayat ini harus kita ingat sepanjang kehidupan kita sebagai orang yang telah diselamatkan. Terlebih lagi harus kita ingat pada saat cobaan, pada saat menghadapi penindasan dan penganiayaan. Para ANABAPTIS telah sangat amat setia, mereka dibakar namun mereka tetap menderita itu sangat singkat, dan Tuhan sudah menyediakan mahkota kehidupan untuk menggantikan penderitaan itu. ***

Ketahuiilah bahwa setiap edisi Pedang Roh dicetak dan tiba ke tangan anda, sejumlah orang telah penuh kasih dan berkorban mengerjakannya serta menyumbangkan dana hingga anda bisa membacanya. Bagaimana jikalau giliran anda yang menjadi berkat bagi orang lain. Persembahkanlah dengan penuh kasih dan kesadaran bahwa Tuhan ingin anda ikut ambil bagian agar kebenaran bisa dibaca sebanyak mungkin orang.

**Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971**

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Buku Ukuran 21 X 9,5 cm

- Membangun Keluarga Alkitabiah**
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35.000.-
- Unta Melewati Lubang Jarum**
Tebal : 220 Halaman Harga Rp. 50.000.-
- Menjawab Ahmed Deedat**
Tebal : 130 Halaman Harga Rp. 35.000.-
- Bahaya Saksi Jehovah**
Tebal : 165 Halaman Harga Rp. 40.000.-
- Nubuatan dll Masih Adakah**
Tebal: 194 Halaman Harga Rp. 40.000.-
- Kewajiban Utama Orang Kristen**
Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Tak Kenal Maka Tak Cinta**
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Hakekat Kebebasan Beragama**
Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Apakah Semua Agama Sama?**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Domba Korban**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Kesalahan Kain, Bileam & Korah**
Tebal: 92 Halaman Harga Rp. 35.000.-
- Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Misteri Kerajaan Sorga**
Tebal: 166 halaman Harga: Rp. 40.000.-
- Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Kontroversi Nama Pencipta**
Tebal: Harga: Rp. 35.000.-
- Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 30.000.-
- Dosa Tak Terampunkan**
Tebal: 178 halaman Harga: Rp. 40.000.-
- Kebahagiaan Mendidik Anak Untuk Tuhan**
Tebal: 201 halaman Harga: Rp. 40.000.-

BUKU SAKU Ukuran 16 X10,5 cm

- Membangun Jemaat Yang Berkualitas
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?
Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah
Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?
Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?
Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.
Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?
Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Apakah Semua Gereja Sama?
Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 25.000.-
- Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?
Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 25.000.-

BUKU BESAR Ukuran 21 x 14 cm

- Doktrin Keselamatan Alkitabiah
Tebal: 318 halaman Harga Rp. 85,000
- Doktrin Alkitab Alkitabiah
Tebal: 216 halaman Harga Rp. 70,000
- Doktrin Gereja Alkitabiah
Tebal: 198 halaman Harga Rp. 70,000
- Guru Sekolah Minggu Super
Tebal: 120 halaman Harga Rp. 70,000
- Vitamin Rohani I
Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 70,000
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
- Vitamin Rohani II
Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 70,000
Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
- Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis
Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 70,000 -
- Theology of Local Church Missions
Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 70.000.-
- Doktrin Yang Benar
Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 70.000.-
- Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?
Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 70.000.-
- Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar
Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 70.000
- Melayani Tuhan Atau Perut?
Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 70.000.-
- Ketiadasalahan Alkitab (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 70.000.-
- Glossolalia (oleh: Dr. Steven E Liauw)
Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 85.000.-
- Bundel Pedang Roh - 50 edisi
Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 125.000.-
- HUMNOI
Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE
Terdiri dari 477 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
Harga: Rp. 100.000
- Musik Duniawi dalam Gereja
Tebal 157 halaman Harga: Rp. 70.000 -
- Alkitab dan Evolusi
Tebal 246 halaman Harga Rp 70.000
- Kerajaan yang Dijanjikan
Tebal 386 halaman Harga: Rp. 100.000



Penabisan Ev. Juan Thomas Rupilu



HUT ke-14 GBIA ANUGERAH, Singkawang



Peresmian gedung baru &
HUT ke 17 GBIA EBEN HAEZER, Sintang



HUT ke-10 GBIA IMMANUEL, Harapan Indah



Peserta Block Class tanggal 2-6 Mei 2022 di Jakarta

SETIA PADA PENGAJARAN ALKITAB

Salah satu bentuk kesetiaan orang yang sudah lahir baru kepada Tuhan ialah setia pada Pengajaran Alkitab. Hati-hati mengartikannya, kita bukan setia pada kertas dan tinta, oleh sebab itu kita tidak mengamuk ketika orang membakar Alkitab. Hal yang kita setiakkan ialah pengajaran yang disampaikan melalui kertas dan tinta, dan di zaman elektronik dan internet ini sedang beralih menjadi tidak lagi disimpan dalam kertas dan tinta melainkan dalam _smartphone_ atau alat elektronik lain.

Ada umat agama yang sangat marah, bahkan sampai terjadi keributan besar, ketika kitab suci mereka dibakar bahkan diinjak orang, padahal itu hanyalah tinta dan kertas. Bukankah kitab suci itu bebas diperjualbelikan, dan orang bisa saja membelinya dan bawa pulang ke rumah untuk dijadikan pijakan kaki atau apa saja sesukanya. Kitab itu telah dibelinya, dan itu adalah haknya untuk memperlakukannya. Orang Kristen adalah orang yang beriman dengan akal budi, yang tidak mungkin marah apalagi mengamuk ketika melihat ada umat agama lain membakar Alkitab yang dari kertas dan tinta. Lebih dahsyat lagi jika orang tersebut membakar handphonenya karena di dalamnya ada berisikan Alkitab yang dibencinya.

Setia Adalah Sikap Hati

Setia itu bukan usaha atau pekerjaan, melainkan sikap hati yang tidak berubah. Maka setia atau tidak setia itu masalahnya bukan pada Alkitab tetapi masalah pada hati orang yang bersangkutan berubah atau tetap.

Setia bukan pekerjaan, juga bukan sebuah usaha, melainkan sebuah sikap hati. Perintah Tuhan kepada orang beriman untuk setia sampai mati, itu sama sekali tidak berarti keselamatan diperoleh melalui usaha.

"Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan." (Wah.2:10)

"Hendaklah engkau setia sampai mati" artinya walau apapun yang terjadi, walau dilempar ke dalam penjara, dan menghadapi banyak percobaan, sikap hati yang tetap percaya pada Tuhan tidak berubah, itulah sikap hati yang setia.

Jelas sekali bahwa Tuhan mau orang Kristen menjaga sikap hatinya agar tetap setia sampai mati. Orang lain bisa ikut membantu namun tanggung jawab utama adalah pada tiap-tiap orang percaya untuk menjaga sikap hatinya. Teman seiman, teman satu jemaat lokal, terutama pengajar firman, adalah orang-orang yang Tuhan tugaskan untuk membantu orang Kristen menjaga agar hatinya tetap setia sampai nafas terakhir.

"Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, **sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu**, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu." (Ibr.13:17)

Tugas utama perangkat kepemimpinan sebuah jemaat lokal ialah menjaga jiwa-jiwa yang Tuhan percayakan agar semuanya tetap setia sampai semuanya tiba di Sorga. Ayat sebelumnya, Wahyu 2:10, mengatakan bahwa percobaan yang berat akan datang menimpa jemaat Smirna dan pasti ada anggota jemaat Smirna yang imannya terguncang. Tuhan berharap anggota jemaat Smirna tetap setia sampai mati walau menghadapi percobaan yang terberat sekalipun.

Selama Masih Dalam Daging, Hati Bisa Berubah

Ada theologi yang salah tafsir yang mengajarkan bahwa Tuhanlah yang bertanggung jawab menjaga iman seseorang, sedangkan orang tersebut bebas total dari tanggung jawab. Bahkan pengajaran tersebut mengajarkan bahwa segala sesuatu sudah ditetapkan Tuhan yang berarti kesetiaan seseorang juga sudah termasuk dalam ketetapan Tuhan.

Kita setuju bahwa Tuhan ikut memelihara iman anak-anakNya, namun kita juga tahu bahwa orang yang bersangkutan diperintahkan untuk setia sampai mati, sebagaimana bunyi ayat yang telah kita kutip. Jika kesetiaan manusia itu sepenuhnya adalah tanggung jawab Tuhan, maka akan berarti bukan manusia itu yang setia melainkan Tuhanlah yang setia. Dan jika manusia tidak bertanggung jawab untuk setia melainkan Tuhan yang bertanggung jawab atas kesetiaan manusia maka manusia yang tidak setia tidak bisa dipersalahkan.

Adalah sangat logis bahwa adanya perintah atau himbauan kepada jemaat untuk setia sampai mati, maka untuk tetap setia adalah tanggung jawab manusia. Tuhan yang maha kuasa bisa menghindarkan percobaan, namun sebagaimana telah ditetapkanNya sejak penciptaan bahwa hati manusia itu bebas, maka manusialah yang bebas menentukan sikap hatinya mau tetap setia atau berubah. Rasul Paulus berkata,

"Percobaan-percobaan yang kamu alami ialah percobaan-percobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. **Sebab Allah setia** dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menangungunya" (1Kor.10:13).

Lihatlah, bahwa Allah yang kita imani adalah Allah yang setia, yang tidak

membiarkan anak-anakNya dicobai melebihi kekuatan mereka. Catatan sejarah telah membuktikan bahwa ada banyak pahlawan kebenaran yaitu kaum Anabaptis yang dibakar hidup-hidup, dan mereka semua bersaksi bahwa mereka merasakan penyertaan Tuhan saat mereka sedang dibakar melalui tangan mereka yang terangkat dalam kobaran api, sebagai tanda yang mereka sepakati dengan teman mereka yang akan mengamati dari jauh.

Walau kita tidak tahu jumlah orang-orang percaya yang tidak setia, namun dengan peringatan terhadap berbagai percobaan dan penyesatan, maka secara akal sehat berarti ada kemungkinan terjadi ketidaksetiaan. Lihatlah ayat-ayat Alkitab yang memperingatkan orang agar setia sampai akhir.

"tetapi Kristus **setia** sebagai Anak yang mengepalai rumah-Nya; dan rumah-Nya ialah kita, jika kita **sampai kepada akhirnya** teguh berpegang pada kepercayaan dan pengharapan yang kita megahkan." (Ibr. 3:6).

"Karena kita telah beroleh bagian di dalam Kristus, asal saja kita teguh **berpegang sampai kepada akhirnya** pada keyakinan iman kita yang semula." (Ibr. 3:14)

Kedua ayat tersebut menghimbau orang percaya, yaitu orang yang telah memperoleh bagian di dalam Kristus, untuk setia sampai kepada akhirnya. Tentu hal ini bukan menyangkut jatuh dalam dosa perbuatan, melainkan menyangkut sikap hati kepada Tuhan dan kebenaranNya.

Banyak orang salah paham terhadap kami sehingga menuduh bahwa kami percaya keselamatan melalui usaha perbuatan manusia. Di atas telah saya sampaikan dengan tegas dan berulang-ulang bahwa setia itu bukan usaha apalagi perbuatan atau pekerjaan, melainkan sebuah sikap hati yang tidak berubah. Bahkan setia juga adalah sifat dari manusia ciptaan baru yang telah memiliki sifat ilahi karena telah didiami oleh Roh Allah yang maha setia. Jadi, setia itu sikap hati manusia yang didorong keluar oleh sifat setianya yang diperolehnya dari Roh Allah yang adalah roh kesetiaan. Rasul Paulus kepada jemaat Galatia menuliskan bahwa salah satu sifat dari buah Roh ialah setia.

22 "Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, **kesetiaan**, 23 kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu." (Gal 5:22-23).

Namun demikian, karena kita manusia dan masih tinggal di dalam daging, maka masih bisa berubah menjadi tidak setia. Karena hati kemanusiaan kita yang bebas, dan masih banyak cobaan serta penyesatan, maka masih ada kemungkinan bisa berubah. Jika kita tidak setia sampai akhir maka iman kita bisa menjadi sia-sia atau kandas.

"Oleh Injil itu kamu diselamatkan, asal kamu teguh berpegang padanya, seperti yang telah diberitakan kepadamu--kecuali kalau kamu telah sia-sia saja menjadi percaya." (1Kor. 15:2).

Banyak theolog tidak mendasarkan kesimpulan mereka pada ayat-ayat Alkitab melainkan pada filsafat. Sesungguhnyaologi yang benar adalah yang alkitabiah artinya yang disimpulkan atas dasar ayat-ayat Alkitab. Ayat yang barusan kita kutip di atas jelas sekali mengatakan bahwa kamu diselamatkan oleh Injil ASAL, yang bahasa Yunaninya [(εἰ) ei], kamu teguh berpegang padanya. Berpegang pada apa? Pada Injil. Jadi, orang yang selamat adalah orang yang percaya pada Injil dan berpegang teguh pada Injil atau setia. Setia sampai kapan? Di Wahyu 2:10 dikatakan sampai mati, atau di bagian lain dikatakan sampai pada akhirnya.

Apakah ada kemungkinan orang yang sudah percaya atau yang sudah selamat berubah menjadi tidak percaya atau tidak setia sehingga tidak selamat? Menurut Alkitab, bukan menurut filsafat, bahkan orang yang sudah selamat bisa menyangkal Tuhan, dan bisa tidak setia.

11 Benarlah perkataan ini: "Jika kita mati dengan Dia, kitapun akan hidup dengan Dia; 12 jika kita bertekun, kitapun akan ikut memerintah dengan Dia; **jika kita menyangkal Dia**, Diapun akan menyangkal kita; 13 **jika kita tidak setia**, Dia tetap setia, karena Dia tidak dapat menyangkal diri-Nya." (2Tim 2:11-13).

Camkanlah kata-kata yang saya hitamkan, JIKA KITA MENYANGKAL DIA, tak perlu sekolah terlalu tinggi melainkan cukup ada akal sehat maka akan tahu bahwa orang yang sudah selamat masih ada kemungkinan bisa menyangkal Dia. Dan Paulus tegas-kan bahwa Tuhan akan menyangkal orang yang menyangkal Dia, berarti konsekuensinya orang itu tidak masuk Sorga. Kemudian JIKA KITA TIDAK SETIA, menunjukkan adanya kemungkinan orang yang sudah diselamatkan yang awalnya setia berubah menjadi tidak setia.

Lalu ada orang yang menyelak dengan berkata bahwa jangan kuatir karena Dia tetap setia. Kemudian dia menafsirkan bahwa orang yang menyangkal dan tidak setia itu akan tetap masuk Sorga karena Allah tetap setia. Dia tidak tahu bahwa setia itu sifat Allah sedangkan menyangkal itu sikap Allah. Walau Lucifer tidak setia, Allah tetap adalah Allah yang maha setia, namun tidak berarti Lucifer yang tidak setia itu akan masuk Sorga, melainkan Allah dengan setia akan menghukumnya di Neraka.

Selama masih tinggal dalam daging hati manusia yang bebas masih bisa berubah. Itulah sebabnya ada banyak ayat Alkitab yang menghimbau untuk setia sampai akhir, atau setia sampai mati. Sedangkan pengajaran yang mengajarkan bahwa tidak akan terjadi murtad, tidak akan ada penyangkalan, atau tidak akan ada ketidaksetiaan, itu tidak

didasarkan pada ayat Alkitab melainkan pada filsafat.

Setia Pada Doktrin Utama Alkitab

Kesetiaan kita pada Tuhan yang paling utama ialah pada pengajaran (doktrin) Alkitab. Sesungguhnya ada banyak topik pengajaran Alkitab, maka pasti ada yang bertanya, kepada pengajaran yang mana?

Dalam sekolahologi ada banyak pelajaran, namun pelajaran yang disebut SISTEMATIKA THEOLOGI ini yang sering disebut doktrin. Pelajaran ini adalah usaha untuk menyimpulkan pertopik maksud Tuhan sehubungan dengan topik tersebut dari kitab Kejadian sampai kitab Wahyu. Pelajaran-pelajaran pertopik itu antara lain misalnya tentang Keselamatan disebut Soteriology, tentang Alkitab disebut Bibliology, tentang Gereja disebut Ecclesiology, tentang Akhir Zaman disebut Eschatology, tentang Kristus disebut Christology dan seterusnya.

Pelajaran sistematikaologi ini disebut doktrin yang adalah kata yang sudah diindonesiakan dengan arti ajaran.

[doktrin: dok-trin 1 ajaran (tt asas suatu aliran politik, keagamaan; 2 pendirian segolongan ahli ilmu pengetahuan, keagamaan, ketatanegaraan) secara bersistem, khususnya dl penyusunan kebijakan negara: dl sejarah Amerika kita kenal]. Ini arti doktrin menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).]

Kadang saya agak heran ketika mendengar Gembala jemaat tak berhikmat yang berkata bahwa di gerejanya tidak ada doktrin dan dia tidak suka doktrin, tetapi hampir setiap minggu dia berdiri di belakang mimbar mengajar berjam-jam. Apakah dia tidak menyampaikan pengajaran? Atau dia tiap minggu bohongi jemaatnya dengan cerita mimpi? Doktrin itu ajaran, ketika seseorang mengajarkan sesuatu misalnya YESUS ADALAH JURUSELAMAT, ini adalah ajaran atau doktrin. Memang banyak orang tidak dapat membedakan antara doktrin dengan dogma gereja.

Tentu hampir tidak mungkin bagi jemaat untuk mempelajari keseluruhan topik doktrin kekristenan. Bahkan mahasiswa yang belajar hanya empat tahun masih kekurangan waktu untuk mempelajari keseluruhan topik, apalagi menelitinya dengan cermat. Kalau begitu, dari semua topik doktrin tersebut, yang manakah yang paling utama untuk dipelajari? Kami menilai bahwa doktrin tentang KESELAMATAN, ALKITAB dan GEREJA adalah tiga doktrin utama kekristenan yang patut dipelajari dan diketahui dengan baik oleh setiap orang Kristen. Dan dari tiga doktrin utama tersebut doktrin tentang KESELAMATAN adalah yang paling utama dan tidak boleh salah karena konsekuensinya bisa membawa orang ke Sorga atau menjerumuskan orang ke Neraka.

Kita tidak akan cukup kolom buletin ini untuk membahas semua doktrin. Kita hanya membahas doktrin yang paling utama, yaitu doktrin tentang KESELAMATAN (Soteriology). Dan tidak mungkin melalui artikel singkat ini untuk menguraikan doktrin

Keselamatan secara keseluruhan. Oleh sebab itu saya hanya sampaikan beberapa poin utama yang harus dipenuhi;

Pertama, doktrin KESELAMATAN yang benar adalah yang didasarkan pada keseluruhan Alkitab, dan hanya Alkitab saja. Maka itu, pihak manapun yang menambahkan otoritas luar Alkitab, misalnya kitab Apokripa, dekrit/fatwa pemimpin, bertemu malaikat, dapat bisikan, dan lain sebagainya ADALAH SESAT. Jika ada tambahan otoritas selain Alkitab, maka hasilnya mustahil ALKITABIAH.

Kedua, kesimpulan tentang JALAN KESELAMATAN yang alkitabiah harus merupakan kesimpulan atas seluruh ayat Alkitab, bukan yang didasarkan atas beberapa ayat namun bertentangan dengan ayat-ayat lain. Kesimpulan menjadi cacat jika ternyata bertentangan dengan satu ayat Alkitab saja.

Ketiga, ada pagar batas yang sangat jelas tentang KESELAMATAN, yaitu;

[a] Keselamatan dari Allah seluruh umat manusia, maka pasti tersedia untuk semua manusia dari Adam sampai manusia terakhir. Pemilihan tanpa alasan untuk menyelamatkan sebagian kecil orang dan mengutuk sebagian besar orang ke Neraka adalah sangat bertentangan dengan Alkitab (Yoh. 1:29, 1Tim.4:10).

[b] Keselamatan dari Allah yang dinyatakan Alkitab adalah tanpa andil kebaikan manusia melainkan hanya diterima dengan iman yang timbul dari mendengarkan berita Injil (Ef.2:8-9).

[c] Ada himbauan agar orang beriman setia sampai akhir atau sampai mati, artinya tidak boleh berubah setia, atau keluar dari kasih karunia (2Yoh.9, Wah. 2:10).

Kesimpulan

Sesuai dengan judul artikel ini, SETIA PADA PENGAJARAN ALKITAB, adalah salah satu bentuk kesetiaan kita kepada Tuhan yang kita kenal dari catatan Alkitab. Kita tidak akan mengenal Tuhan Pencipta kita tanpa Alkitab. Allah Pencipta alam semesta yang kita kenal ialah yang firmanNya di dalam Alkitab.

Kita harus memahami Alkitab sebaik-baiknya dengan akal budi yang Tuhan berikan kepada kita. Dan kita harus memahami jalan keselamatan jiwa kita yang disampaikan oleh Alkitab, yang adalah satu-satunya firman Tuhan. Jalan keselamatan dari Tuhan tersedia untuk semua manusia, oleh sebab itu diperintahkan untuk diberitakan seluas-luasnya (Mar.16:15-16). Dan setiap orang yang mempercayai Injil (kabar baik), akan selamat dari kebinasaan.

Itulah sebabnya kita berjerih payah dan berjuang, karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, **Juruselamat semua manusia**, terutama mereka yang percaya. (1Tim.4:10)

Setia pada Pengajaran Alkitab itu artinya memahaminya, mengajarkannya, mempertahankannya, bahkan jika perlu kita mempertahankannya dengan nyawa kita.***

SETIA PADA JEMAAT ALKITABIAH

Banyak orang Kristen tidak paham tentang posisi sebuah jemaat lokal di mata Tuhan, sehingga mereka tidak paham tentang pentingnya mereka setia kepada jemaat lokal Tuhan. Selagi di dunia kita tidak melihat Tuhan, tidak bertemu Tuhan, kita adalah orang yang percaya Tuhan walaupun tidak melihat. Lalu ketika kita dihimbau untuk setia kepada Tuhan, kita setia kepada apa yang merepresentasikan Tuhan?

Alkitab kasih tahu kita bahwa ada dua hal utama yang merepresentasikan Tuhan, yaitu Alkitab yang adalah firman Tuhan, dan jemaat yang adalah tubuh Tuhan. Setia kepada pengajaran yang alkitabiah telah kita bahas di artikel lain. Pada artikel ini saya ingin mengajak pembaca untuk fokus pada jemaat lokal yang adalah tubuh Kristus (Efe.1:23, Kol. 1:24).

Tubuh Kristus Menurut Alkitab

Gereja Roma mengajarkan bahwa gereja Roma pada prinsipnya adalah satu gereja, sedang semua gereja lokalnya yang tersebar di seluruh dunia itu adalah cabang. Jadi tidak heran jika mereka mengajarkan bahwa tubuh Kristus itu satu dan meliputi gereja seluruh dunia. Mereka mengajarkan bahwa ada Gereja Lokal dan ada Gereja Universal. Banyak orang Kristen bahkan pemimpin Kristen Protestan tidak paham dan masuk jebakan menjadi ikutan percaya ada gereja Universal yang meliputi gereja seluruh dunia yang adalah tubuh Kristus. Gereja Universal itu tentu maksudnya adalah Gereja Roma. Bahkan banyak orang tidak tahu bahwa kata Universal itu sama dengan Catholic dan sama dengan Am. Kalau Gereja Universal itu adalah tubuh Kristus maka berarti Gereja Catholic adalah tubuh Kristus. Lihatlah, setelah setengah millennium mereka setiap minggu mengaku percaya gereja yang Am (Universal/Catholic), sekarang mereka semakin dekat untuk kembali ke pangkuan ibu mereka.

Dan menurut mereka, pimpinan tertinggi yang di kota Roma itu adalah Kepala Gereja. Apakah jika dia kepala gereja maka berarti dia sama dengan Kristus? Biasanya mereka sebut bahwa dia adalah wakil Kristus. Kami tidak bisa terima bahwa pemimpin gereja yang di Roma itu Kepala Gereja kami, karena Kepala Gereja kami adalah langsung Yesus Kristus. Dan saya adalah Gembala yang dipercayakan-Nya untuk menggembalakan domba-domba-Nya yang berkumpul berjemaat setiap minggu di sebuah lokasi.

Alkitab menyatakan bahwa EKKLESIA adalah tubuh Kristus.

22 Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada. 23 Jemaat yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia, yang memenuhi semua dan segala sesuatu. (Efe.1:22-23)

Sekarang aku bersukacita bahwa aku boleh menderita karena kamu, dan mengenakan dalam dagingku apa yang kurang pada penderitaan Kristus, untuk tubuh-Nya, yaitu jemaat. (Kol. 1:24)

Perhatikan, kata jemaat di ayat-ayat tersebut ialah Ekklesia dan dalam bentuk singular (tunggal) yang artinya jemaat Efesus atau jemaat Kolose masing-masing adalah tubuh Kristus. Ekklesia itu artinya kumpulan, kalau tidak berkumpul melainkan masing-masing tinggal di rumah maka itu bukan ekklesia. Jadi, mustahil seluruh orang Kristen yang terpecah tinggalnya, ada yang di Alaska dan ada yang di New Zealand adalah EKKLESIA atau orang yang berkumpul secara rutin di satu lokasi.

Saya dapatkan kekacauan berjemaat di antara banyak orang Kristen itu disebabkan karena mereka tidak paham secara jelas tentang tubuh Kristus. Mereka berpikir bahwa mereka tidak perlu menjadi anggota jemaat di sebuah jemaat lokal dan berkumpul berjemaat secara rutin dan menjadi anggota jemaat yang baik, toh mereka adalah anggota tubuh Kristus juga. Padahal orang Kristen yang tidak terdaftar di sebuah jemaat lokal dan berkumpul berjemaat secara rutin di satu jemaat lokal bukanlah anggota tubuh Kristus. Mereka sudah diselamatkan, sudah lahir baru, baik sekali, status mereka adalah anak-anak Allah, mereka termasuk dalam keluarga Allah, namun bukan anggota tubuh Kristus.

Jadi, sesungguhnya yang dimaksud tubuh Kristus oleh Alkitab bukanlah keseluruhan orang Kristen atau kumpulan gereja-gereja atau denominasi yang beraneka macam pengajarannya, melainkan sebuah jemaat di sebuah lokasi yang berkumpul secara rutin di bawah pengembalaan seorang Gembala yang sungguh mengasihi Tuhan, yang pengajarannya sesuai Alkitab. Ingat, Alkitab adalah satu-satunya firman Tuhan yang adalah patokan untuk semua pengajaran dan tindakan jemaat. Sebuah jemaat lokal yang pengajarannya menyimpang dari Alkitab

bukanlah tubuh Kristus atau jemaat Tuhan, melainkan disebut oleh Alkitab sebagai jemaat iblis.

Lihatlah, beberapa orang dari jemaah Iblis, yaitu mereka yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian, melainkan berdusta, akan Kuserahkan kepadamu.... (Wah.3:9)

Mencari Jemaat Yang Sungguh Tubuh Kristus

Di bagian awal saya katakan bahwa kita mau setia kepada Tuhan, yaitu setia pada Alkitab firman-Nya, dan jemaat tubuh-Nya. Tetapi setelah dua ribuan tahun, lebih tepat setelah peristiwa protes dan reformasi, ternyata kini kekristenan berkembang menjadi lebih dari tiga puluh ribu denominasi, dan dengan beragam pengajaran. Keadaan demikian pasti sangat menyulitkan pencari kebenaran, tetapi masih lebih baik daripada cuma satu gereja yang bergabung dengan negara dan mengajarkan kesesatan. Kebebasan untuk mempercayai pengajaran yang diyakini benar dan mengajarkan pengajaran (doktrin) yang diyakini benar menyebabkan muncul banyak pengajaran dan denominasi. Dan kita tahu iblis tidak bodoh, dia mustahil tidak memanfaatkan keadaan kebebasan untuk juga memasukkan pengajarannya melalui gereja dan denominasi.

Ketika seseorang ingin setia kepada jemaat Tuhan yang sungguh adalah tubuh Kristus, dia tidak boleh bersikap abai (ignorance) terhadap si musuh kebenaran. Justru di zaman kebebasan, di mana ia tidak bisa lagi memakai pemerintah menganiaya pengajar kebenaran, maka salah satu taktik yang dipakainya untuk melawan kebenaran ialah memunculkan sebanyak-banyaknya gereja yang mengajarkan kesalahan bahkan kesesatan. Taktik iblis ialah jika seseorang bisa lolos dari satu "jaring" yang dipasangnya yaitu satu gereja sesat maka sangat mungkin ia akan terjatuh oleh "jaring" yang lain.

Tentu sambil membuat gereja sesat sebanyak-banyaknya iblis juga melakukan banyak penghasutan agar manusia tidak berpikir cerdas. Ia menghasut manusia berpikir bahwa tidak ada gereja yang sesat bahkan tidak ada yang salah. Semua orang dipersilahkan pergi ke gereja apa saja, katanya semuanya sama, semuanya akan menghantar manusia ke Sorga. Ia mengindoktrinasi manusia agar tidak mengekspos gereja yang salah bahkan yang sesat dengan slogan JANGAN MENGHAKIMI.

Katanya, semua orang tidak tahu siapa yang benar, nanti ketika di hadapan Tuhan barulah kita tahu siapa yang benar dan siapa yang salah. Betapa sebuah tipu muslihat yang sangat dahsyat karena orang yang paling bodoh pun tahu kalau sudah berdiri di hadapan Tuhan, untuk apa lagi tahu mana yang benar dan mana yang salah karena hidup sudah berakhir. Saat itu orang yang percaya pada kebenaran sudah pergi ke Sorga dan yang tersesat sudah ke Neraka. Kapankah seseorang perlu tahu mana gereja yang benar dan mana yang salah?

Kapankah seseorang perlu tahu mana gereja yang mengajarkan doktrin yang benar dan mana doktrin yang salah? Ya sekarang, selama kita masih bernafas. Karena dengan tahu pengajaran yang benar dan mengimani pengajaran yang benar itu akan membawa kita ke Sorga. Ketika seseorang sudah di Neraka dan saat itu dia tahu bahwa dia telah ditipu iblis dengan pengajaran yang salah bahkan yang sesat, untuk apa? Dia tidak bisa balik lagi ke kehidupan di dunia untuk memperbaiki imannya, melainkan hanya mengerang kesakitan seperti orang kaya yang penuh penyesalan atas kesempatan yang telah dia sia-siakan.

Selama di dunia, terlebih selama masih bisa berpikir jernih, belum pikun, badan masih sehat, carilah gereja yang alkitabiah. Tuhan Yesus mengumpamakan gereja yang alkitabiah dengan ladang yang ada harta terpendam di dalamnya (Mat. 13:44). Siapapun yang menemukan ladang yang ada harta terpendam di dalamnya, pasti ia akan berusaha membeli ladang itu, bahkan jika tabungannya tidak cukup maka ia pasti akan menjual semua miliknya untuk membeli ladang itu.

Gereja yang alkitabiah pasti memiliki Injil Kebenaran yang akan menyelamatkan, sehingga anak cucu anggota jemaat akan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk diselamatkan, maka mereka tidak akan dilahirkan sia-sia, karena mereka tidak akan menuju ke Neraka. Banyak orang melahirkan anak cucu dengan hanya memikirkan untuk mewariskan kepada mereka harta materi. Padahal jika mereka nanti berakhir di Neraka, maka sesungguhnya seperti pernyataan Yesus Kristus tentang Yudas Iskariot, lebih baik mereka tidak dilahirkan. Bahkan banyak orang tidak ber hikmat sehingga sulit mengerti bahwa harta materi akan menjauhkan orang dari keselamatan jiwa mereka. Ingat perkataan Tuhan, orang kaya masuk Sorga seperti unta melewati lubang jarum.

Dapatkanlah gereja yang alkitabiah, ketahuilah ia lebih bernilai dari intan permata. Anak-anakmu akan tumbuh besar dalam pengajaran moral yang benar dan memiliki sikap takut akan Tuhan. Saya sudah banyak melihat, apalagi mendengar,

orang yang menyekolahkan anak mereka ke luar negeri, kemudian menikah dengan teman sekelas, atau teman sekantornya, dan mereka tidak mau orang tua mereka tinggal bersama mereka, akhirnya orang tuanya harus hidup sebatang kara seperti tidak pernah punya anak. Dan saya sudah banyak melihat anak-anak yang dibesarkan di dalam gereja alkitabiah, mereka menjadi manusia lahir baru, ciptaan baru, memiliki moral sesuai Alkitab, dan mengasihi orang tua mereka.

Tanda-tanda Gereja Yang Sesuai Alkitab

Akhirnya, bisakah pembaca melihat bahwa betapa pentingnya gereja yang benar yang sesuai Alkitab? Apa caranya supaya pencari mutiara, dan pencari ladang dengan harta terpendam bisa mendapatkannya?

[1] **Amati Gambalanya**, sikap hidup Gambalanya, apakah ia mata duitan? Amati dan nilai motivasinya. Dan tentu bukan hanya sang Gembala melainkan juga istri dan anak-anak yang masih dalam pengasuhan dan tanggungannya.

Dan amati isi khotbah sang Gembala apakah bersifat merangsang orang memberi persembahan? Sesungguhnya jika merangsang orang memberi persembahan dan itu untuk penginjilan dan pelayanan, maka hal itu wajar bahkan sebaliknya akan membuktikan bahwa ia benar dan sangat mencintai pelayanan serta ingin memajukan pelayanan.

Sesungguhnya motivasi pemimpin gereja bisa dilihat dari sistem penggajian gereja tersebut. Jika ia memakai sistem semua persembahan yang masuk adalah miliknya, maka tidak heran jika tujuannya mendirikan gereja adalah demi persembahan itu. Dan dia akan berkhotbah terus mendorong jemaatnya memberi persembahan karena itu semacam menaikkan omzet. Dan ia biasanya tidak peduli masalah keanggotaan gereja, masalah disiplin gereja, baginya pokoknya banyak orang hadir. Ia akan mengajak hadirin berjudi dengan Tuhan bahwa jika mereka memberi persembahan yang banyak maka mereka akan diberkati berkali-kali lipat. Hadirin datang berbondong-bondong karena mendengar kesaksian yang dirancang bahwa mereka telah diberkati. Sesungguhnya hadirin adalah penjudi dan sang pemimpin adalah bandar judi.

[2] **Amati Moral Pemimpinnya & Pengajaran Moralnya**. Ketika seseorang ingin mendapatkan jemaat yang alkitabiah yang benar-benar tubuh Kristus, maka ia harus memperhatikan aspek moral dari sang pemimpin. Allah kita adalah Allah yang maha suci atau maha bermoral. Ia pribadi yang mustahil melakukan dosa, dan juga mustahil menetapkan dosa. Dan Allah yang maha suci tak mungkin memakai "pipa" yang kotor untuk menyalurkan "air" ke

manusia lain. Maka sebagai pengkhotbah itu sangat berbeda dari para profesional lain. Pedagang, dokter, pengacara, tidak dituntut hidup kudus, tetapi seorang pengkhotbah tak bisa tidak mengejar kekudusan hidup.

Oleh sebab itu gereja yang alkitabiah yang adalah tubuh Yesus Kristus yang kudus harus mengikuti sistem pengudusan anggota jemaat yang disampaikan di Mat.18:15-17.

15 "Apabila saudaramu berbuat dosa, tegorlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan nasihatmu engkau telah mendapatkannya kembali. 16 Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan. 17 Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Dan jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai. (Mat 18:15-17)

Anggota jemaat yang jatuh dalam dosa tanpa diketahui itu urusannya dengan Tuhan, tetapi jika diketahui maka anggota jemaat harus mengurusnya sesuai tahapan yang diajarkan oleh perikop ayat Alkitab yang dikutip.

Gereja yang tidak melakukan tindakan pendisiplinan terhadap anggotanya bukanlah gereja yang bercita-cita menjadi gereja yang kudus. Dan untuk mewujudkan gereja yang kudus maka keanggotaan jemaat harus sangat jelas, siapa yang sudah menjadi anggota dan siapa yang masih simpatisan. Berarti gereja yang kudus adalah gereja yang bersifat lokal. Gereja universal yang tidak jelas keanggotaannya tidak bisa kudus karena tidak bisa mendisiplin anggotanya.

[3] **Amati Doktrin Yang Diajarkan Pengkhotbah dan Pengajarnya**. Hal terpenting dalam sebuah gereja itu bukan gedungnya apalagi kursi dan berbagai fasilitasnya, melainkan pengajaran yang disampaikan pada setiap acara berjemaatnya. Semegah apapun gedungnya, dan sehebat apapun fasilitasnya, bahkan alat musik dan paduan suaranya, jika pengajarannya salah apalagi sesat, maka pada prinsipnya Tuhan tidak berkenan kepada gereja itu.

Sesungguhnya tidak sulit bagi orang yang cinta kebenaran untuk mendapatkan gereja yang benar pengajarannya, karena Tuhan memberikan kita dua alat yaitu akal sehat di kepala kita dan Alkitab di tangan kita. Kebenaran alkitabiah selalu masuk akal dan harmonis dengan semua ayat Alkitab. Jika kesimpulannya tidak masuk akal, misalnya bahwa Allah menetapkan semua kejahatan di muka bumi padahal Dia Allah yang maha kudus, dan juga bentrok

dengan banyak ayat maka itu tidak mungkin benar, bahkan bentrok dengan satu ayat saja, sudah tidak mungkin benar.

Selain masuk akal (make sense) dan sesuai Alkitab, masih ada dua tanda lagi yang perlu diperhatikan untuk menyeleksi begitu banyak gereja demi mendapatkan gereja yang sungguh-sungguh benar.

Pertama, gereja yang keluar dari Alkitab yang 66 kitab. Tuhan Yesus menyatakan bahwa hanya 39 kitab PL yang menulis tentang diriNya, yang terdiri dari kitab Taurat, kitab para Nabi, dan kitab Kethubim (Mazmur).

Ia berkata kepada mereka: "Inilah perkataan-Ku, yang telah Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu, yakni bahwa harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur." (Luk 24:44).

Tuhan Yesus tidak pernah menyatakan bahwa Apokripa (Deutero-Kanonika) ada menulis tentang diriNya.

Kedua, gereja yang benar akan menafsirkan Alkitab secara tepat. Prinsip tepat dan benar ialah sesuai akal sehat (common sense), dan harmonis dengan semua ayat Alkitab. Misalnya, Allah yang mengasihi semua manusia (Yoh.3:16), mustahil memilih sebagian kecil orang ke Sorga dan membiarkan sebagian besar ke Neraka tanpa alasan (unconditional). Allah yang maha kasih menyediakan keselamatan bagi semua manusia, dan memerintahkan agar berita keselamatan itu diberitakan kepada segala makhluk (Mar.16-15-16).

Kesimpulan

Seseorang tak mungkin bisa menjadi orang Kristen yang baik tanpa menjadi anggota jemaat yang baik. Tiap-tiap orang yang sudah lahir baru berarti ia telah menjadi anak Allah maka ia harus berkumpul bersama-sama dengan anak-anak Allah yang lain. Salah satu ciri orang yang sudah lahir baru ialah kerinduannya untuk berkumpul bersama orang yang sama-sama sudah lahir baru, dan saat berkumpul itulah orang-orang itu disebut jemaat. Karena jemaat adalah tubuh Yesus Kristus, maka mengasihi Yesus Kristus pasti akan mengasihi tubuhNya. Dan orang yang mau setia kepada Tuhan pasti juga akan setia kepada tubuhNya.

Bagaimana seandainya seseorang yang sudah lahir baru dapatkan bahwa tidak ada gereja yang benar alkitabiah di wilayahnya? Dalam perumpamaan Yesus Kristus di Injil Matius pasal 13, ada dua perumpamaan yang berkenaan dengan kondisi ini (Mat.13:44-46). Perumpamaan tentang

Setia, Setia dan Setia Sampai Tiba di Sorga				Dr. Suhento Liauw Lagu thema HUT GBIA GRAPHE ke-27													
4/4 C = Do																	
0	3	3	4	3	4	3	2	...	0	2	2	5	5	2	4	3	...
1.	Sa - at	ku	me - re - nung - kan		ma - sa	la - lu	hi - dup - ku;										
2.	Sa - at	ku	me - re - nung - kan		ha - ri	ha - ri	hi - dup - ku;										
3.	Sa - at	ku	me - re - nung - kan		ma - sa	de - pan	hi - dup - ku;										
0	3	4	5	5	6	1	7	...	0	7	7	7	1	7	6	5	...
	Per - nah	ja - uh	da - ri - Mu		tak	ke - nal	ke - be - nar - an,										
	A - nu - g'rah - Mu	me - lim - pah			pe - nyer - ta - an - Mu	nya - ta,											
	Ku tak 'tau	ha - ri	e - sok		ha - nya	san - dar	pa - da - Mu,										
0	5	5	6	6	6	5	4	...	0	5	6	5	5	5	4	3	...
	Fir - man - Mu	me - nyi - na - ri			Do - sa	ku Kau	am - pun - i;										
	Ke - ba - ik - an - Mu	Tu - han			Tak sang - gup	ku ba - las - kan;											
	Jan - ji - Mu	meng - hi - bur - kan			Ka - sih - Mu	me - ngu - at - kan;											
0	3	5	4	4	4	3	2	...	0	7	1	2	4	3	2	1	...
	A - ku	pun di - s'la - mat - kan;			Tu - han,	A - ku	ber - syu - kur.										
	A - ku	hi - dup ba - gi - Mu;			Tu - han,	A - ku	ber - se - rah.										
	A - ku	da - lam ta - ngan - Mu;			Tu - han,	tun - tun - lah	a - ku.										
<i>Reff</i>																	
0	1	1	2	1	1	5	6	...	0	6	1	7	7	7	6	5	...
	A - ku	ma - u	se - ti - a		pa - da	Ye - sus	Tu - han - ku										
0	3	4	5	3	4	3	2	...	0	2	3	4	5	6	5	3	...
	Dan Al - ki - tab	Fir - man - Nya			sam - pai	a - khir	hi - dup - ku,										
0	1	1	2	1	1	5	6	...	0	1	1	2	1	3	1	5	...
	A - ku	ma - u	se - ti - a		Pa - da	Je - ma - at	Tu - han										
0	3	4	5	3	4	3	2	...	0	2	3	4	3	2	1	1	...
	de - ngan	se - ge - nap	ha - ti		sam - pai	ti - ba	di sor - ga.										

seorang yang menemukan ladang yang ada harta terpendam, itu maksudnya ialah orang itu menemukan jemaat yang ada kebenaran di dalamnya. Orang itu menjual seluruh hartanya dan membeli ladang itu, artinya dia pindah ke wilayah yang ada gereja yang alkitabiah. Perumpamaan kedua ialah tentang seorang yang menemukan mutiara yang terindah dan ia menjual seluruh hartanya dan membeli mutiara itu, artinya dia bawa pulang kebenaran terindah yang telah menyelamatkannya dan mendirikan atau membantu mendirikan jemaat alkitabiah di wilayahnya.

Mau setia kepada Tuhan? Ya setia kepada tubuhNya, yaitu jemaat yang sungguh alkitabiah. Dapatkanlah jemaat yang alkitabiah dan aktiflah di dalamnya maka engkau akan bertumbuh secara rohani. Dan setialah kepada jemaat yang alkitabiah karena itu sama dengan setia kepada Tuhan.*

PELAYAN-PELAYAN GBIA DI SELURUH NUSANTARA

Pulau Jawa & Bali		
Ev. Derry Sugianto	Cengkareng - Jakarta Barat	0896-3641-0008
Ev. Feberlis Buulolo	Jakarta Timur	0812-9142-0372
Ev. Edaman Harefa	Jakarta Timur	0823-1256-3070
Gbl. Arifan T. Kusuma	Serpong-Tangerang	0818-0882-8502
Gl Oka Bagas	Balaraja - Tangerang	0896-1263-6119
Ev. Faozan	Citra Maja Raya - Tangerang	0853-1383-3904
Ev. Akonius	Tj Burung - Tangerang	0857-1027-7291
Ev. Tryaman Zandroto	Sepatan - Tangerang	0852-7685-8027
Ev. Ferisman Tafonao	Kec. Limo - Cinere	0823-6809-8919
Gbl. Deni Simarmata	Harapan Indah	0852-8275-0311
Gbl. Kurnia Kristanto	Bekasi Timur	0852-1568-1395
Ev. Alex Meaga	Tambun Selatan - Bekasi	0821-1276-9637
Ev. Darnus Laia	Pondok Gede	0852-0845-2761
Gbl. Mitorya Admaja	Depok	0813-8001-2284
Ev. Samuel Simbolon	Cirebon	0811-9350-177
Ev. Anugerah Ndruru	Karawang	0853-7337-2803
Ev. Eliyusu Zai	Kota Bogor	0852-8767-1713
Ev. Villy Tuuk	Bandung	0812-8640-0756
Ev. Pieter Augusta	Bandung	0812-1835-722
Ev. Supriyanto	Yogyakarta - Jawa Tengah	0822-5413-4845
Gbl. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Christian Viktor Kay	Solo	0856-868-3038
Ev. Nikolas	Salatiga - Jawa Tengah	0852-8756-5432
Ev. Aris Lase	Surabaya	0852-5978-3665
Ev. Bobi Koro	Surabaya	0813-8098-3184
Ev. Meifel Kontra	Bali	0813-3830-5033
Pulau Sumatera & Sekitar		
Gbl. Joko H. R.	Candipuro - Lampung Selatan	0852-7320-5782
Gbl. Teguh Sujarwo	Jayaguna - Lampung Timur	0813-9805-6419
Ev. Fauluzatulo Harefa	Lampung	0812-9847-3718
Ev. Albert Limbong	Bumi Dipasena - Lampung	0812-7478-5148
Ev. Alur Lase	Pekanbaru - Riau	0852-3098-9212
Ev. Sahata Sitompul	Pekanbaru - Riau	0821-2406-8064
Ev. Yosep Patrick Laia	Pekanbaru - Riau	0813-7393-8081
Ev. Simon Eko Simamora	Pekanbaru - Riau	0812-6847-1740
Gbl. Are E. L.	Pematang Siantar - Sumut	0852-7562-6160
Ev. Sokhiaro Halawa	Medan - Sumut	0852-1495-8442
Ev. Noperman Zai	Medan - Sumut	0823-6682-8236
Ev. Marudut Sianturi	Tarutung - Sumut	0853-6065-3391
Ev. Nasoli Lase	Sibolga - Tapanuli Tengah	0813-8479-4763
Ev. Deniasa Zebua	Gunung Sitoli - Nias	0821-6515-6246
Ev. Ikhtiar Jaya Waruwu	Avia - Nias	0822-5362-5251
Ev. Hermanto	Teluk Dalam - Nias Selatan	0813-8539-2281
Ev. Ahlan Laia	Sisarahili - Nias Selatan	0813-6270-6910
Ev. Rukun Harefa	Lahusa - Nias Selatan	0813-7005-3820
Ev. Yusman Giawa	O'O'U - Nias Selatan	0853-4826-5973
Ev. Diusman Laia	Gomo - Nias Selatan	0813-5038-9513
Ev. Lambok A. Sitorus	Batam	0813-8991-1177
Ev. Yarman Buulolo	Hiliwosi - Nias Selatan	0812-8558-7569

Jawaban Edisi Lalu Pemenang Quiz Edisi 111

1. Raja Zimri, 2. Raja Sanherib, 3. Mefiboset
4. Nabi Yehezkiel, 5. Agabus
1. Retno Wijayanti

Pulau Kalimantan		
Gbl. John Sung	Pontianak - Kalbar	0856-5000-777
Ev. Alexander	Pontianak - Kalbar	0821-5873-1676
Ev. Tommy Samusi	Pontianak - Kalbar	0822-5413-4300
Ev. Effendy	Pontianak - Kalbar	0857-7683-1474
Gbl. Silwanus T.	Sintang - Kalbar	0813-3947-1549
Ev. Mekianser Kase	Nanga Pinoh - Kalbar	0852-4538-5776
Ev. Serman Ajan	Nanga Pinoh - Kalbar	0812-5086-3934
Gbl. Irwanto	Singawang Barat - Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singawang Barat - Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak SP 10 - Kalbar	0821-5248-6622
Ev. Suwandi	RITS, Ambawang - Kalbar	0857-8716-0065
Ev. Mulyono	RITS, Ambawang - Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Harris Oktavianus	RITS, Ambawang - Kalbar	0813-1431-4882
Ev. Fariawosa	RITS, Ambawang - Kalbar	0821-9838-4514
Ev. Ododogo Laia	Sanggau Ledo - Kalbar	0896-2681-0849
Ev. Roy T. Butar-butar	Serukam - Kalbar	0822-5951-2677
Ev. Julmansef Zai	Lintang Batang - Kalbar	0813-9882-8479
Ev. Semet Wahla	Ketapang - Kalbar	0822-3806-7455
Ev. Andarsono	Bengkayang - Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Simson	Nanga Mau - Kalbar	0813-5006-5209
Ev. Anyut	Ketungau Hulu - Kalbar	0821-5876-9423
Ev. Agus	Balai Sepuak - Kalbar	0813-1601-0700
Ev. Markus Bumbun	Senakin - Kalbar	0852-4512-6752
Ev. Nahman Mehing	Senakin - Kalbar	0853-9398-3025
Ev. Domeni Jon Rich	Ngabang - Kalbar	0858-4995-5052
Ev. Asen	Ngabang - Kalbar	0821-5125-9093
Ev. Hardiyono	Serawai, Sintang - Kalbar	0857-8270-6945
Gbl. Supriadi	Balikpapan-Kaltim	0856-9122-2436
Pulau Sulawesi		
Ev. Johnny T.	Bitung, Sulut	0852-4516-3668
Ev. Hamlek Salaijang	Manado, Sulut	0821-9133-2004
Ev. Marthen Mallawa	Makassar	0813-4389-2506
Ev. Anggi Utama Gaffar	Makassar	0813-8399-9606
Ev. Darmawan Dachi	Tahuna - Sanger	0852-7575-8578
Ev. Juan Thomas Rupilu	MOA - Maluku Barat Daya	0811-3853-314
NTT & Papua		
Gbl. Dance Suat	Kupang - NTT	0821-2419-8797
Ev. Charles Raga Bepa	SOE - NTT	0822-3644-1929
Ev. Yanodian	Kupang - NTT	0813-4593-2776
Ev. Leonard Loko	Seba - NTT	0813-3895-0167
Ev. Markus Rohi	Sabu - NTT	0822-3601-5954
Ev. Thobias Radja	Sabu - NTT	0852-8013-6558
Ev. Barnabas	Jayapura - Papua	0812-8843-7150
Gbl. Tumbur	Jayapura - Papua	0811-4811-981
Ev. Nanius	Yahukimo - Papua	0823-5066-7514
Ev. David	Membramo Tengah - Papua	0812-8342-5113
Ev. Tegiles Kogoya	Sorong - Papua	0812-4722-9112

Quiz

1. Siapakah nama pemuda yang jatuh dari jendela saat mendengar khotbah Paulus karena mengantuk?
2. Apakah larangan malaikat Tuhan saat Lot melarikan diri dari Sodom & Gomora?
3. Siapa nama lain dari Didimus?
4. Berapa lamakah kepala pegawai istana Nebukadnezar melakukan percobaan dengan memberikan sayur dan air kepada Daniel, Hananya, Misael dan Azarya?

Silakan kirimkan jawaban anda setepat-tepatnya ke email pedangrohgraphe@gmail.com paling lambat tanggal **20 September 2022**.
Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi.

FONDASI IMAN KRISTEN ALKITABIAH

Adalah acara GBIA Graphe dimana akan membahas mengenai topik-topik penting kekristenan bersama Dr. Suhento Liauw selama 15 menit. Acara ini dapat anda lihat di chanel youtube GBIA Graphe.

EPISODE

Eps 1 : Percaya Ada Allah

Eps 2: Bukti Alkitab Firman Allah

Eps 3: Perkembangan Pewahyuan

Eps 4: Jalan ke Sorga

Eps 5: Mengapa Alkitab Terdiri Dari 39+27 Kitab?

Eps 16: Perlukah Bayi Dibaptis

Eps 17: Tripoda GBIA Graphe

Eps 18: Makanan Haram & Halal

Eps 19: Nama Sang Pencipta

Eps 20: Menjelaskan Tritunggal

Eps 6: Peralihan Sistem Ibadah

Eps 7: Jika Yohanes Adalah Elia

Eps 8: Praktek Memberkati Dalam Keimamatan

Eps 9: Sabotase Iblis Terhadap Injil

Eps 10: Bayi, Anak Cacat Mental Mati! Masuk Sorgakah?

Eps 21: Perjamuan Kudus Atau Perjamuan Tuhan

Eps 22: Berbagai Teks & Alkitab Bahasa Asli

Eps 23: Mujizat Manakah Dari Allah

Eps 24: Peran Wanita Dalam Jemaat

Eps 25: Bukti Orang Lahir Baru

Eps 11: Orang Yang Diurapi

Eps 12: Baptisan Roh Kudus

Eps 13: Sejarah Gereja Baptis 1

Eps 14: Jabatan Gereja

Eps 15: Baptisan Yang Alkitabiah

Eps 26: Kewajiban Utama Orang Kristen

Eps 27: Yesus Lahir Bukan Desember

Hakka 1: Percaya Ada Allah, Percaya Alkitab Firman Allah

Hakka 2: Percaya Yesus Menyelamatkan

UNTUK KALANGAN SENDIRI



GRAPHE

▶ f i GBIA Graphe

☰ Mutiara Kebenaran

Jl. Danau Agung 2 No. 5-7

Sunter Agung, Jakarta Utara

Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540

Website: www.graphe-ministry.org